



PENGELOLAAN KAKAO LESTARI



Sebagai bagian dari upaya mempromosikan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, MCA-Indonesia membangun kemitraan publik-swasta dan dengan lembaga swadaya masyarakat untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan akses ke pasar bagi rantai nilai yang ditargetkan untuk meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi tekanan pada hutan dan lingkungan.

Melalui Proyek Kemakmuran Hijau, MCA-Indonesia mendukung proyek-proyek dalam kategori pertanian berkelanjutan, yang antara lain berfokus pada kemitraan dan pengelolaan perkebunan kakao yang berkelanjutan.



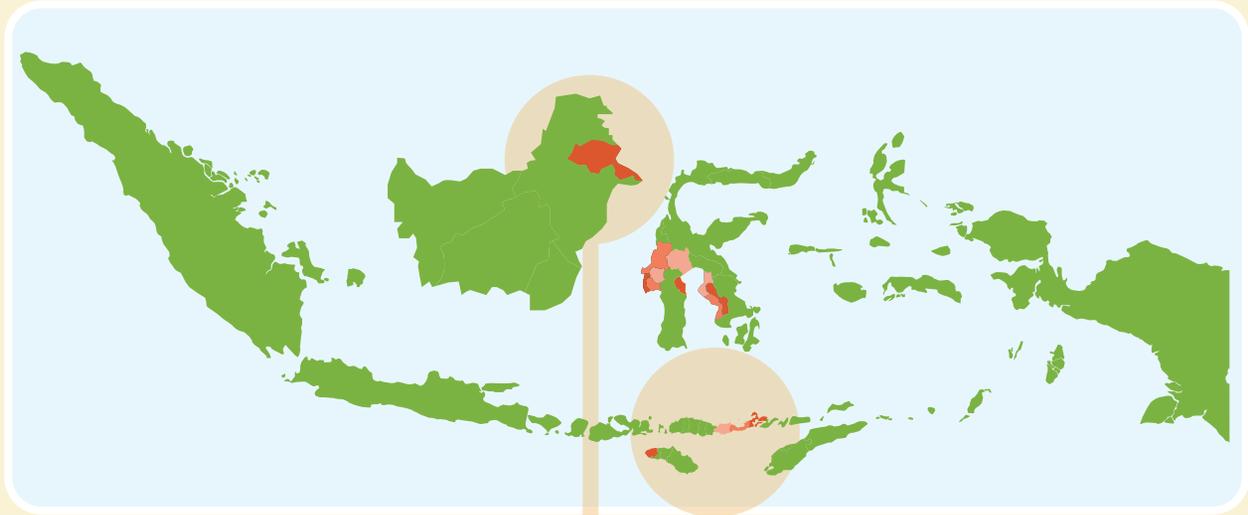


TUJUAN

Tujuan utama dari dukungan yang diberikan adalah untuk meningkatkan pengembangan industri lestari kakao di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan petani dan manfaat bagi wirausahawan dan pengelola secara setara sambil menjaga kelestarian lingkungan.



LOKASI



 Kalimantan Timur :

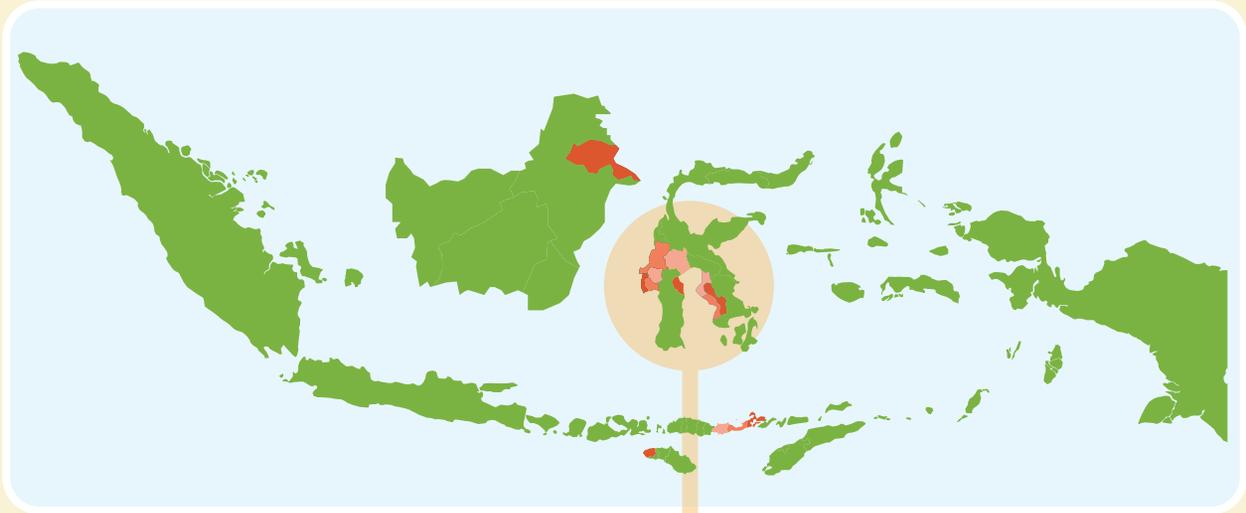
Berau



 Nusa Tenggara Timur:

Sumba Barat Daya, Ende, Flores Timur, Sikka

LOKASI



Sulawesi Barat:

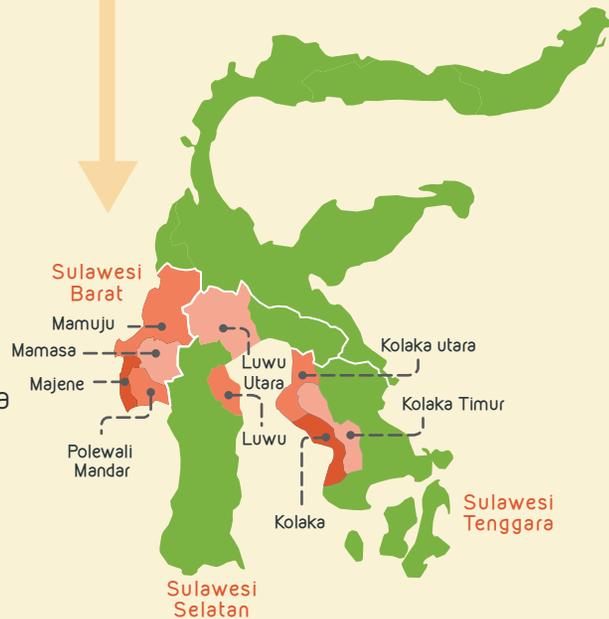
Mamuju, Mamasa, Majene,
Polewali Mandar

Sulawesi Tenggara:

Kolaka, Kolaka Timur, Kolaka Utara

Sulawesi Selatan:

Luwu, Luwu Utara



PENDEKATAN

CO₂



Secara khusus, kemitraan MCA-Indonesia dengan berbagai lembaga ini berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dengan meningkatkan produktivitas melalui praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan, termasuk:



1 Meningkatkan input pertanian dan praktik bisnis pertanian



2 Membuka akses petani terhadap pasar global dan rantai suplai nasional



3 Meningkatkan literasi finansial



4 Mendampingi penerapan metode-metode pertanian berkelanjutan



MITRA



Rainforest Alliance



Swisscontact



Yayasan Kalla



Yayasan Pengembangan
Kemanusiaan Donders



Perkumpulan MENAPAK
Indonesia



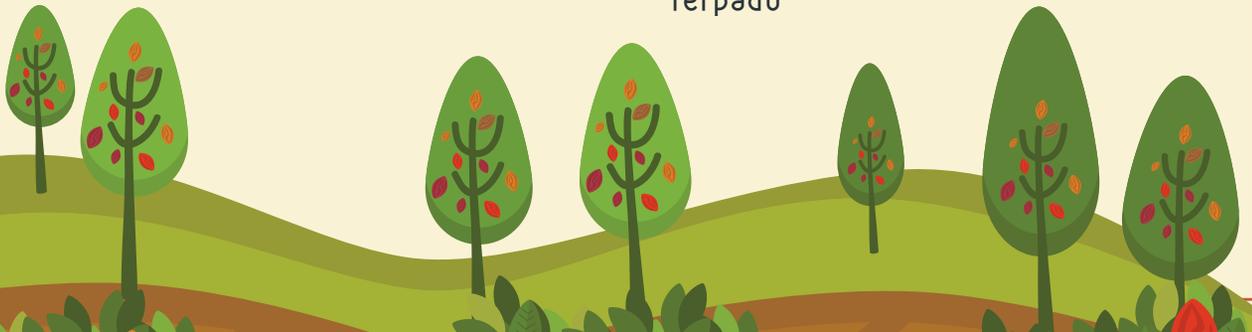
Bina Potensi Desa
SINTESA



Yayasan Sahabat Cipta



Yayasan Operasi Wallace
Terpadu





PELATIHAN



Rangkaian pelatihan yang diselenggarakan oleh para mitra bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani menghasilkan produk kakao berkualitas baik sehingga pendapatan petani pun meningkat.

Beberapa mitra bahkan mengupayakan agar petani dapat menghasilkan produk kakao yang memenuhi sertifikasi Sustainable Agriculture Network agar dapat menjual produk kakao dengan harga yang lebih kompetitif.



Pada akhir proyek, petani kakao yang telah mendapatkan pelatihan memiliki peluang yang lebih baik untuk terhubung dengan rantai suplai nasional dan global.

INPUT DAN TEKNIK PERTANIAN



Melalui Proyek Kemakmuran Hijau, MCA-Indonesia dan mitra-mitranya berupaya meningkatkan input dan teknik pertanian para petani kakao dengan mengangkat metode pertanian campuran, pengeringan menggunakan sinar matahari, penerapan metode pertanian berkelanjutan, dan pengelolaan plot percontohan.

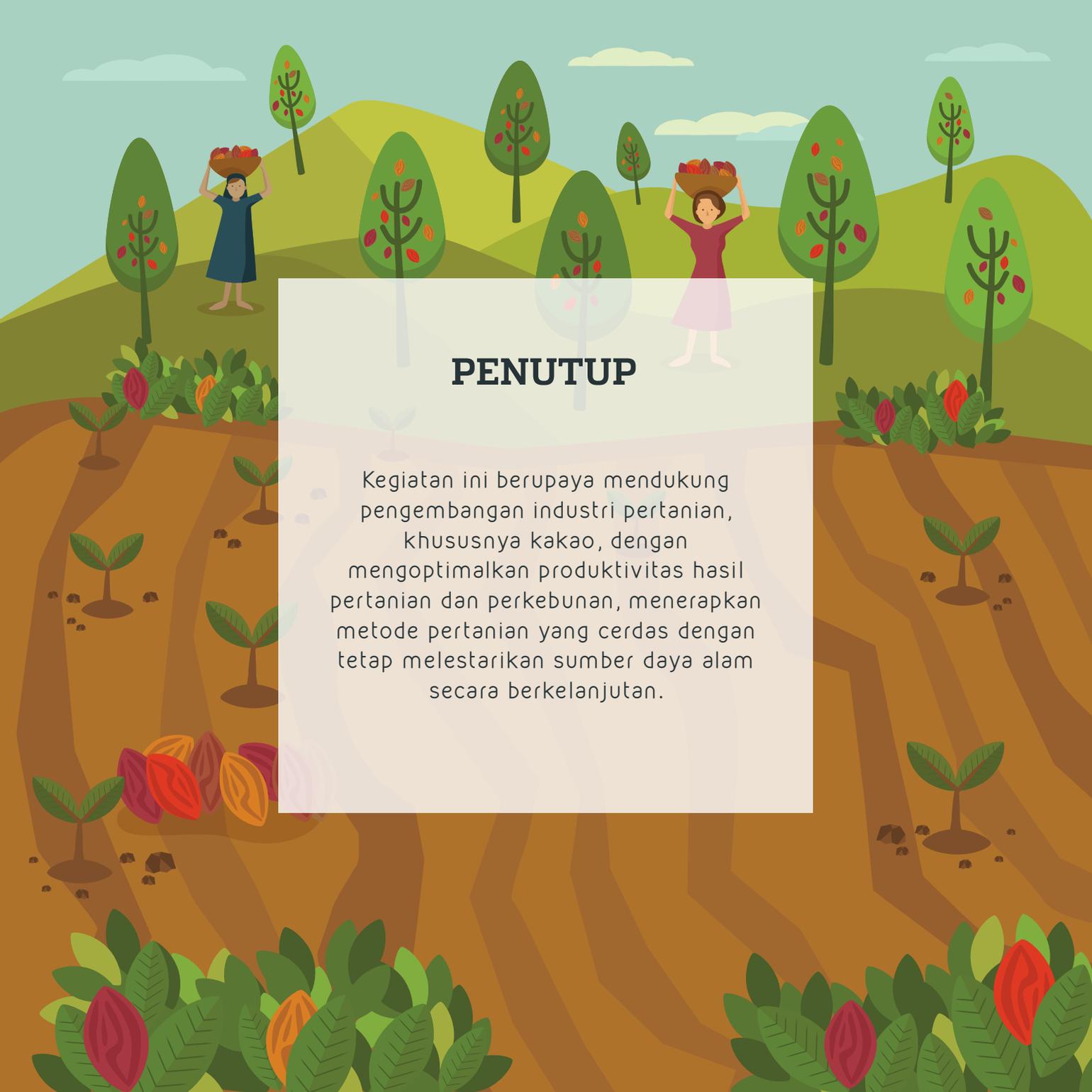
Kegiatan juga difokuskan untuk mengatasi tantangan finansial yang dihadapi petani kakao dengan memperkenalkan produk-produk micro-financing, menyelenggarakan pelatihan perencanaan keuangan serta pelatihan penggunaan pupuk melalui plot percontohan dan kebun sayur.



PARTISIPASI



Kegiatan dalam proyek ini menjangkau setidaknya 50% petani kakao baru. Selain itu beragam kegiatan dalam proyek ini juga bekerja dengan petani yang sebagian pendapatannya berasal dari usaha kakao serta memiliki komitmen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran sampai proyek berakhir.



PENUTUP

Kegiatan ini berupaya mendukung pengembangan industri pertanian, khususnya kakao, dengan mengoptimalkan produktivitas hasil pertanian dan perkebunan, menerapkan metode pertanian yang cerdas dengan tetap melestarikan sumber daya alam secara berkelanjutan.



Millennium Challenge Account-Indonesia

Reducing Poverty Through Economic Growth

Gedung MR 21 (Gedung Jasindo)

Jl. Menteng Raya 21, Jakarta Pusat 10340 Indonesia

